

**IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA MATA PELAJARAN IPAS DALAM
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN ABAD 21(4C)
PESERTA DIDIK KELAS 5 SD NEGERI 01 KARANGTENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA MATA PELAJARAN IPAS DALAM
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN ABAD 21(4C)
PESERTA DIDIK KELAS 5 SD NEGERI 01 KARANGTENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya: .

Nama : Amalia Fauziah Azhari

NIM : 2321134

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "Implementasi Model *Problem based learning* Pada Mata Pelajaran IPAS Dalam Mengembangkan Keterampilan Abad-21 (4C) Peserta Didik Kelas 5 SD Negeri 01 Karangtengah" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Juni 2025

Yang Menyatakan



Amalia Fauziah Azhari
NIM. 2321134

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Amalia Fauziah Azhari

NIM : 2321134

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Implementasi Model *Problem based learning* Pada Mata Pelajaran
IPAS Dalam Mengembangkan Keterampilan Abad-21 (4C) Peserta
Didik Kelas 5 SD Negeri 01 Karangtengah

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 15 Juni 2025

Pembimbing,



Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I
NIP. 198305262023211015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : Amalia Fauziah Azhari

NIM : 2321134

Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA MATA PELAJARAN IPAS DALAM
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN ABAD-21(4C)
PESERTA DIDIK KELAS 5 SD NEGERI 01
KARANGTENGAH**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 19 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
NIP. 19900528 201903 2 014

Penguji II

Nunung Hidayati, M.Pd.
NIP. 19931212 202321 2 042

Pekalongan, 30 Juni 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa penulis harapkan syafaat dan ridha-Nya. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Sutrisno dan Ibu Turasih, yang selalu mendidik, membimbing, memberikan nasihat, serta tak pernah lelah memberikan doa, dukungan, dan semangat tanpa henti. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan kepercayaan yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga senantiasa dimudahkan dan diberikan kesuksesan oleh Allah SWT.
2. Kakak saya Agung Setyo Utomo dan adik saya Zahratusita yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang memberikan masukan serta arahan dari awal penyusunan skripsi hingga selesai.
4. Bapak Siswantoro, S.Pd.SD selaku kepala SD Negeri 01 Karangtengah dan Ibu Herni Lestari, S.Pd selaku wali kelas 5 SD Negeri 01 Karangtengah yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap civitas akademika kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama bapak dan ibu dosen PGMI yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman selama perkuliahan.
6. Organisasi Senat Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan IMM Buya Hamka Pekalongan yang telah memberikan banyak pengalaman dan kesempatan baru selama perkuliahan.
7. Sahabat saya Anggun Fitriyani, dan teman teman saya yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kebersamaan yang tak ternilai selama proses penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman studio *youtube* ARC PICTURE yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan studi dengan baik.
9. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

MOTO

”Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita akan menemukan kesempatan untuk berhasil.”

-Buya Hamka-



ABSTRAK

Azhari, Amalia Fauziah. 2025. *Implementasi Model Problem based learning Pada Mata Pelajaran IPAS Dalam Mengembangkan Keterampilan Abad-21 (4C) Peserta Didik Kelas 5 SD Negeri 01 Karangtengah*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I

Kata Kunci : *Problem based learning, IPAS, Keterampilan Abad-21, 4C*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan tuntutan sistem pendidikan pada era society 5.0, dimana keterampilan abad-21 menjadi krusial di tengah perkembangan teknologi dan informasi. Namun secara umum di Indonesia, keterampilan abad-21 (4C) ini masih tergolong rendah yang disebabkan oleh kurangnya variasi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Salah satu alternatif untuk mengembangkan keterampilan abad-21 (4C) melalui model *problem based learning*.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana implementasi model *Problem based learning* dalam mata pelajaran IPAS di SD Negeri 01 Karangtengah, (2) Bagaimana perkembangan keterampilan abad-21 (4C) setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan model *Problem based learning* pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 01 Karangtengah, dan (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi model *Problem based learning* pada mata pelajaran IPAS di kelas 5 SD Negeri 1 Karangtengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model *problem based learning* di SD Negeri 01 Karangtengah dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar sebagai panduan pembelajaran. Tahap pelaksanaan melibatkan kegiatan pemecahan masalah secara aktif dan kolaboratif oleh peserta didik. Tahap evaluasi digunakan untuk menilai pemahaman, sikap, dan keterampilan peserta didik melalui berbagai teknik asesmen. Setelah pembelajaran menggunakan model *problem based learning* keterampilan *critical thinking*, *creativity*, *collaboration*, dan *communication* peserta didik berkembang secara signifikan. Perkembangan keterampilan 4C tersebut tercermin dari indikator-indikator yang muncul selama proses pembelajaran. Faktor pendukung implementasi model PBL meliputi dukungan kepala sekolah, kompetensi guru, antusiasme siswa, serta tersedianya media dan sarana pembelajaran. Namun, terdapat pula kendala seperti keterbatasan waktu dan keterbatasan fasilitas seperti laboratorium dan proyektor. Secara keseluruhan, model PBL efektif dalam meningkatkan keterampilan abad-21 siswa jika didukung dengan perencanaan dan fasilitas yang memadai.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN IPAS DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN ABAD-21 (4C) PESERTA DIDIK KELAS 5 SD NEGERI 01 KARANGTENGAH"**. Sholawat dan dalam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan motivasi dan arahan selama perkuliahan.
6. Bapak Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah membimbing, memberikan arahan, masukan dan saran dalam jalanya proses penyelesaian skripsi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Bapak Ibu dosen dan staff Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang sudah memberikan ilmunya kepada peneliti.

8. Kepala sekolah dan segenap guru SD Negeri 01 Karangtengah yang sudah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Negeri 01 Karangtengah dan membantu selama proses penyelesaian skripsi
9. Bapak dan Ibu beserta keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu, memberikan doa serta dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Skripsi ini dikerjakan dan diselesaikan oleh peneliti dengan maksimal, tetapi peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karenanya kritik dan saran dari semua pihak sangat peneliti harapkan untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca.

Pekalongan, 15 Juni 2025

Peneliti,



Amalia Fauziah Azhari
NIM. 2321134

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	7
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.2 Penelitian Yang Relevan	38
2.3 Kerangka Berpikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Desain Penelitian.....	46
3.2 Fokus Penelitian	47
3.3 Data dan Sumber Data.....	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data	49
3.5 Teknik Keabsahan Data	50
3.6 Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Hasil Penelitian	58
4.2 Analisis Hasil Penelitian	99
BAB V PENUTUP	133
5.1 Kesimpulan.....	133
5.2 Saran.....	135

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



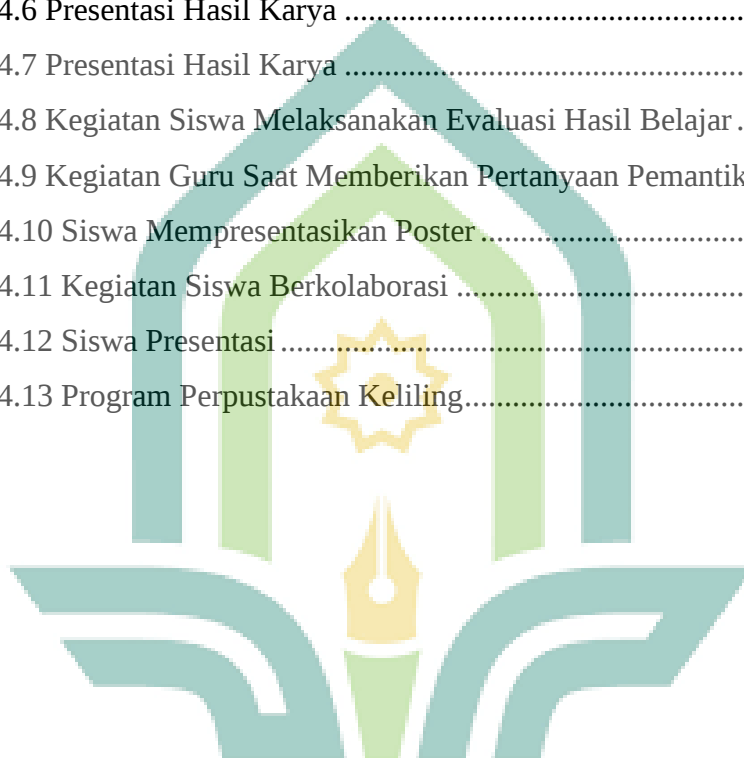
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil SD Negeri 01 Karangtengah	58
Tabel 4.2 Data Ketenagakerjaan	61
Tabel 4.3 Data siswa kelas 5	62
Tabel 4.4 Data sarana prasarana.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	45
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 01 Karangtengah	64
Gambar 4.2 Kegiatan Orientasi Masalah	70
Gambar 4.3 Proses Diskusi Kelompok	73
Gambar 4.4 Wawancara dengan Adik Kelas	76
Gambar 4.5 Proses Pengumpulan Data	76
Gambar 4.6 Presentasi Hasil Karya	79
Gambar 4.7 Presentasi Hasil Karya	80
Gambar 4.8 Kegiatan Siswa Melaksanakan Evaluasi Hasil Belajar	83
Gambar 4.9 Kegiatan Guru Saat Memberikan Pertanyaan Pemantik	88
Gambar 4.10 Siswa Mempresentasikan Poster	89
Gambar 4.11 Kegiatan Siswa Berkolaborasi	91
Gambar 4.12 Siswa Presentasi	93
Gambar 4.13 Program Perpustakaan Keliling	97



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Validasi Dosen Ahli
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Transkrip Hasil Observasi
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 8 Pedoman Wawancara Guru
- Lampiran 9 Transkrip Hasil Wawancara Guru
- Lampiran 10 Pedoman Wawancara Siswa
- Lampiran 11 Transkrip Hasil Wawancara Siswa
- Lampiran 12 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 13 Transkrip Hasil Dokumentasi
- Lampiran 14 Daftar Nilai
- Lampiran 15 Modul Ajar
- Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di *era society 5.0* menghadapi transformasi yang sangat signifikan dalam hal perkembangan teknologi dan informasi sehingga mengubah tuntutan terhadap sistem pendidikan. Salah satu tuntutan yang muncul yaitu tantangan keterampilan abad-21 (4C) yang meliputi keterampilan *Critical Thinking, Creatifity, Communication, and Collaboration* (Sholiha et al., 2024). Keterampilan abad-21 (4C) ini menjadi penting karena dengan keterampilan tersebut peserta didik dapat beradaptasi, berinovasi, dan bekerja sama secara efektif dalam kehidupan sehari-hari mereka (Rakhmawati et al., 2024). Salah satu mata pelajaran yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan keterampilan abad-21 (4C) adalah mata pelajaran IPAS. Mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) melibatkan proses berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, dan bekerja sama dalam kelompok, serta ide-ide kreatif dalam memecahkan masalah (Qodarsih et al., 2023). Hal tersebut bisa berjalan dengan baik apabila sejalan dengan pembelajaran yang diterapkan, sehingga mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan abad-21 (4C) tersebut.

Pengembangan keterampilan abad-21 (4C) menjadi sangat krusial, mengingat pendidikan di sekolah dasar merupakan fondasi bagi pembelajaran di tingkat selanjutnya. Namun, pada implementasinya pendidikan di Indonesia masih lemah dalam proses pembelajarannya ditinjau dari segi perencanaan,

proses pembelajaran, dan evaluasinya, yang belum sepenuhnya mampu mengembangkan keterampilan dan kompetensi siswa. Sehingga menyebabkan penurunan tajam kinerja siswa (*steep learning loss*) secara global. Hal tersebut selaras dengan survey yang dilaksanakan oleh PISA pada tahun 2022, dimana skor perolehan nilai PISA menunjukkan rendahnya kompetensi anak-anak pada keterampilan abad-21 yang meliputi kemampuan *Critical Thinking, Creativity, Communication, and Collaboration* yang belum memadai (OECD, 2024).

Dalam konteks ini, pembelajaran memegang peranan penting untuk mengatasi masalah tersebut. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai tertentu. Dalam proses pembelajaran ini melibatkan aktifitas mental peserta didik dalam menerima, memproses, dan mengolah informasi yang diperoleh dari sumber belajar. Akhmad Fathoni dalam penelitiannya mendefinisikan pembelajaran merupakan sebuah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi (Fathoni, 2020). Agar potensi peserta didik dapat berkembang dengan optimal, pembelajaran yang dilakukan juga harus memperhatikan prinsip-prinsip efektifitas, efisiensi, dan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. Dalam Permendikbud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah, menjelaskan bahwa proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian

sesuai bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Kemendikbud, 2014).

Namun pada implementasinya pembelajaran IPAS di sekolah dasar, guru masih merasa kesulitan dalam menerapkan model dan metode yang cocok untuk digunakan, sehingga guru cenderung menggunakan metode ceramah yang dinilai sangat monoton dan membosankan bagi peserta didik, serta menyulitkan peserta didik dalam memahami konsep-konsep IPAS yang abstrak (Hidayati et al., 2023). Padahal fokus utama yang diharapkan dari pembelajaran IPAS bukan berfokus pada seberapa banyak konten materi yang dapat diserap peserta didik melainkan seberapa besar kompetensi peserta didik dalam memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki. Untuk mengatasi masalah tersebut guru memerlukan pendekatan yang inovatif untuk menjembatani kompetensi dan pengetahuan siswa sehingga pembelajaran yang diterapkan menjadi lebih menarik dan mudah untuk dipahami bagi peserta didik.

Inovasi model pembelajaran yang diterapkan menjadi kunci untuk mengatasi tantangan yang ada. Sebab seringkali pembelajaran yang dilakukan hanya berpusat pada guru yang membuat peserta didik merasa kurang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu guru perlu memilih model pembelajaran yang efektif agar mampu mengembangkan keterampilan dan partisipasi siswa. Model pembelajaran yang efektif tidak hanya mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*), dan untuk hidup bersama (*learning to live together*) (Ujang Hartono et al., 2023). Untuk mewujudkan

hal tersebut, perlu adanya usaha yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran, salah satunya dengan evaluasi diri dalam mengajar dan perbaikan praktek pembelajaran di kelas melalui model pembelajaran yang diterapkan. Model pembelajaran sangat menentukan kondisi dan suasana kelas yang diharapkan dan sebagai penentu keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar (Musa, 2023).

Model *Problem based learning* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam berbagai mata pelajaran, tak terkecuali pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS). Mata pelajaran IPAS adalah mata pelajaran gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan sistematis dengan memperhitungkan sebab akibat. Pengetahuan ini mencakup pengetahuan alam dan pengetahuan sosial. Mata pelajaran IPAS merupakan bentuk kebijakan dari kurikulum merdeka dimana mengombinasikan ilmu tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Kemendikbud, 2022). Melihat hal tersebut menunjukkan bahwa mata pelajaran IPAS merupakan mata pelajaran yang mengharuskan siswa untuk memiliki keterampilan *Critical Thinking*, *Creativity*, *Communication*, *Collaboration* dalam dirinya. Oleh karena itu, mata pelajaran IPAS membutuhkan model pembelajaran yang mampu untuk meningkatkan keterampilan abad-21 (4C) siswa. Salah satu model yang bisa digunakan guru yaitu model *Problem based learning*.

Berdasarkan hasil observasi awal model *Problem based learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang telah diterapkan dengan baik di SD Negeri 01 Karangtengah, khususnya pada mata pelajaran IPAS di kelas 5. Hal ini berdasarkan apa yang disampaikan oleh wali kelas 5 Ibu Herni Lestari, S.Pd. bahwa model *Problem Based Learning* ini mampu meningkatkan keterampilan abad-21 (4C) sehingga peserta didik menjadi lebih adaptif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan di era *society 5.0* yang semakin kompleks. Dengan meningkatnya keterampilan 4C (*Critical thinking, Creativity, Communication, and Collaboration*) peserta didik juga lebih kritis dan kreatif dalam pembelajaran. Selain itu peserta didik juga mampu berkolaborasi dan mengomunikasikan dengan baik .

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat dan mengkaji penelitian yang berjudul, **"Implementasi Model *Problem based learning* Pada Mata Pelajaran IPAS Dalam Mengembangkan Keterampilan Abad-21(4C) Peserta Didik Kelas 5 SD Negeri 01 Karangtengah"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya, yaitu :

1. Kompleksitas pembelajaran yang menekankan pentingnya keterampilan abad-21 (4C)
2. Kesulitan peserta didik dalam memahami konsep-konsep IPAS yang abstrak

3. Keterbatasan model pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan 4C (*Critical thinking, creatifity, Collaboration, Communication*)

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti hanya sebatas pada hal hal berikut:

1. Keterampilan abad-21 yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah keterampilan 4C (*Critical thinking, creatifity, Collaboration, Communication*).
2. Analisis sejauh mana model *Problem based learning* dalam mendukung mengembangkan keterampilan 4C (*Critical thinking, creatifity, Collaboration, Communication*).
3. Identifikasi faktor faktor yang mendukung dan menghambat implementasi model *Problem based learning*.

1.4. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi model *Problem based learning* dalam mata pelajaran IPAS di SD Negeri 01 Karangtengah?
2. Bagaimana perkembangan keterampilan abad-21 (4C) setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan model *Problem based learning* pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 01 Karangtengah?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi model *Problem based learning* pada mata pelajaran IPAS di kelas 5 SD Negeri 1 Karangtengah?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji implementasi model *Problem based learning* dalam mata pelajaran IPAS di SD Negeri 01 Karangtengah
2. Untuk menganalisis perkembangan keterampilan abad-21 (4C) setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan model *Problem based learning* pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Karangtengah
3. Untuk merinci faktor pendukung dan penghambat implementasi model *Problem based learning* pada mata pelajaran IPAS di kelas 5 SD Negeri 1 Karangtengah

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Untuk memperluas studi literatur tentang implementasi model *Problem based learning* pada mata pelajaran IPAS dalam mengembangkan keterampilan abad-21 (4C) peserta didik kelas 5 di SD Negeri 01 Karangtengah
- b. Menginformasikan kepada pendidik terkait implementasi model *Problem based learning* pada mata pelajaran IPAS dalam

mengembangkan keterampilan abad-21 (4C) peserta didik kelas 5 di SD Negeri 01 Karangtengah

- c. Menjadi panduan praktis dan referensi bagi pendidik, peneliti, dan mahasiswa mengenai implementasi model *Problem based learning* dalam mengembangkan keterampilan abad-21 (4C) pada peserta didik kelas 5 di Sekolah Dasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan keterampilan abad-21 (4C) yang meliputi *Critical Thinking, Creativity, Communication, dan Collaboration* sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga termotivasi dan lebih siap menghadapi tantangan masa depan, serta mampu berkontribusi secara positif dalam pembelajaran ataupun lingkungan sosial mereka.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diperlukan sebagai pedoman bagi guru dalam proses pembelajaran saat menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan abad-21 4C (*Critical Thinking, Creativity, Communication, and Collaboration*) peserta didik yaitu implementasi model *Problem based learning* pada mata pelajaran IPAS.

c. Bagi Peneliti

Memperoleh pemahaman mendalam tentang teori dan praktik implementasi model *Problem based learning* pada mata pelajaran IPAS dalam mengembangkan keterampilan abad-21 (4C) peserta didik kelas 5 di SD Negeri 01 Karangtengah, Sehingga mampu dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Implementasi Model *Problem based learning* Pada Mata Pelajaran IPAS Dalam Mengembangkan Keterampilan Abad-21 (4C) Peserta didik Kelas 5 SD Negeri 01 Karangtengah” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi model *problem based learning* dalam mata pelajaran IPAS di SD Negeri 01 Karangtengah terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru kelas 5 SD Negeri 01 Karangtengah membuat modul ajar yang memuat tujuan pembelajaran, model dan metode pembelajaran, langkah langkah pembelajaran, alat dan media pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Tahap pelaksanaan, model *problem based learning* pada mata pelajaran IPAS di kelas 5 SD Negeri 01 karangtengah terdapat beberapa langkah seperti orientasi masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta mengevaluasi proses pemecahan masalah. Tahap evaluasi, menjadi tahap akhir dalam implementasi model *problem based learning* dalam mata pelajaran IPAS di SD Negeri 01 Karangtengah. Evaluasi ini digunakan untuk mengukur seberapa tingkat pemahaman, sikap, dan keterampilan peserta didik yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung melalui teknik tes, observasi, dan unjuk kerja atau penugasan. Evaluasi juga

digunakan sebagai bahan refleksi guru maupun siswa terkait pembelajaran yang telah dilakukan.

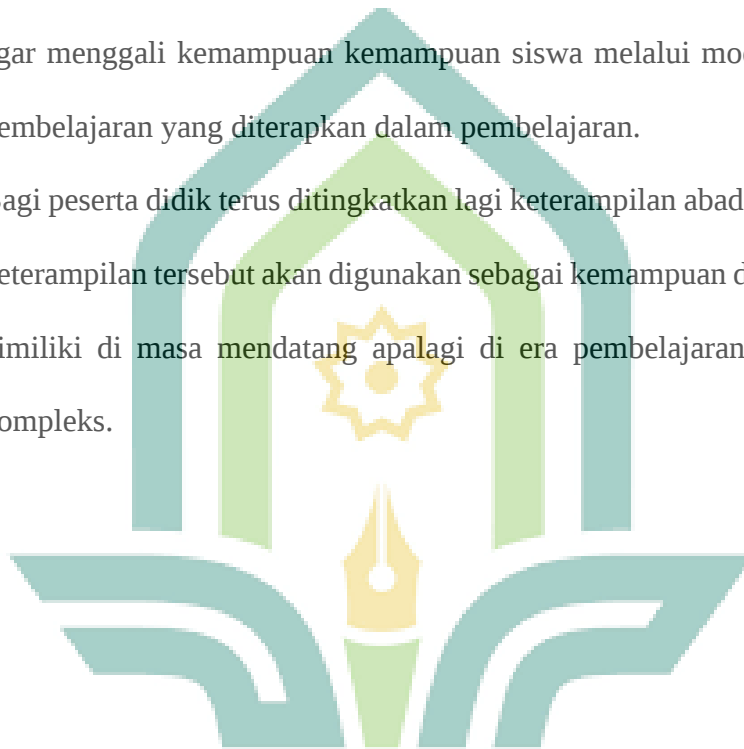
2. *Problem based learning* pada mata pelajaran IPAS dapat mengembangkan keterampilan abad-21 (4C) peserta didik kelas 5 SD Negeri 01 Karangtengah. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya ciri-ciri dan indikator *critical thinking*, *creativity*, *collaboration*, and *communication*. Indikator *critical thinking* siswa kelas 5 yang muncul 1) merumuskan masalah, 2) menganalisis argumen, 3) kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan, 4) melakukan observasi dan mampu menilai hasil observasi, 5) meningkatnya rasa ingin tahu. Adapun ciri-ciri berkembangnya *creativity* seperti 1) Imajinatif, 2) Mampu membuat karya orisinal, 3) mengeluarkan ide ide yang tidak biasa, 4) berani mengambil risiko, dan 5) berani dalam berargumen. Indikator *collaboration* yang nampak pada peserta didik kelas 5 SD Negeri 01 Karangtengah adalah 1) saling ketergantungan positif, 2) interaksi dalam pembelajaran, 3) adanya tanggung jawab dari masing masing individu, dan 4) keterampilan bekerja dalam kelompok. Yang terakhir adalah *communication*. Adapun berkembangnya keterampilan ditandai dengan 1) kemampuan berbicara di depan umum yang meningkat, 2) kemampuan berinteraksi baik dengan teman maupun guru, dan 3) kemampuan dalam komunikasi tertulis seperti menulis laporan.
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi model *Problem based learning* pada mata pelajaran IPAS di kelas 5 SD Negeri 1 Karangtengah datang dari pihak internal dan eksternal. Pihak internal yang mendukung

seperti dorongan dari kepala SD Negeri 01 Karangtengah yang menyarankan kepada guru untuk menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Kemudian antusiasme siswa dalam pembelajaran menjadi lebih meningkat karena mereka menggali pengetahuannya sendiri dan ikut aktif dalam proses pemecahan masalah. Kompetensi guru juga mendukung implementasi model *problem based learning* ini karena perannya sebagai fasilitator pembelajaran yang bertugas untuk mengarahkan pembelajaran apabila keluar atau menyimpang dari hal yang sebenarnya. Selain faktor internal ada juga faktor eksternal yang mendukung dalam implementasi model *problem based learning* dalam mata pelajaran IPAS diantaranya sarana prasarana, media dan sumber belajar yang mendukung seperti buku, alat peraga, dan jaringan internet. Warga sekolah juga menjadi faktor pendukung eksternal yang membuat pembelajaran dengan model PBL ini dapat berjalan dengan lancar. Selain faktor pendukung, ada juga faktor penghambat dalam pelaksanaan seperti keterbatasan waktu pembelajaran, dimana sintaks pembelajaran model *problem based learning* ini cukup panjang dengan waktu pembelajaran yang sempit. Selain itu ketidakadaan beberapa sarpras seperti laboratorium, proyektor yang kadang mengalami gangguan juga menghambat proses pembelajaran

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi kepala SD negeri 01 Karangtengah diharapkan untuk terus memberikan dukungan kepada guru agar menerapkan model dan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Serta memberikan dukungan berupa perbaikan ataupun pengadaan sarana dan prasarana yang kurang, guna perbaikan kualitas pembelajaran dan meningkatkan mutu sekolah.
2. Bagi seluruh guru SD Negeri 01 Karangtengah dan khususnya wali kelas 5 agar menggali kemampuan kemampuan siswa melalui model dan metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran.
3. Bagi peserta didik terus ditingkatkan lagi keterampilan abad-21 (4C) karena keterampilan tersebut akan digunakan sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki di masa mendatang apalagi di era pembelajaran yang semakin kompleks.



DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Di Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3(4), 1000–1004.
- Aini, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Problem Solving Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas Xi Iis Di Sman 1 Sooko Mojokerto. *Avatara*, 9(1).
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 924–930.
- Andi Asrafiani Arafah, Sukriadi, S., & Auliaul Fitrah Samsuddin. (2023). Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(2), 358–366. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i2.946>
- Anwar, K. (2021). Urgensi Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1), 108–118. <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4183>
- Ariyana, Y., Pudjiastuti, A., Bestary, R., & Zamroni. (2018). Buku Pegangan Pembelajaran Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Berbasis Zonasi. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi*, 1–87.
- Ariyanti, N. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Organ Pencernaan Manusia Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning*. 01(4), 1–23.
- Arnyana, I. B. P. (2019). Pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi 4c (communication, collaboration, critical thinking dan creative thinking) untuk menyongsong era abad 21. *Prosiding: Konferensi Nasional Matematika Dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi*, 1(1), i–xiii.
- Artayuda, D. J. (2025). *Hasil Wawancara*.
- Aryawan, K. B. (2025). *Hasil Wawancara*.
- Astini, N. W., & Purwati, N. K. R. (2020). Strategi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar. *Emasains*, 9(1), 1–8.
- Choirul, S. (2020). Konsep, pengertian, dan tujuan kolaborasi. *Dapu6107*, 1, 7–8.

Dirlanudin. (2018). Pengembangan Bakat Kreativitas Anak. *Jurnal Teknodik*, 174–187. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v10i19.399>

Fairazatunnisa, F., Dwirahayu, G., & Musyrifah, E. (2021). Challenge Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1942–1956. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.702>

Faradila, C., Lubis, M. D. A.-K., Depari, S. P., & Jamaludin, J. (2023). Eksplorasi Media Pembelajaran PPKN melalui Pop Up Book untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SMP. *Kompetensi*, 16(2), 465–476.

Farisi, M. I. (2021). An analysis of STAD cooperative learning implementation and its effect on the collaborative skill in solving the problems of addition and subtraction. *Journal of Physics: Conference Series*, 1839(1), 12037.

Fathoni, A. (2020). Pembelajaran Berbasis Karakter. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 88–94. <https://doi.org/10.30653/003.202062.118>

Fendrik, M., Putri, D. F., Pebriana, P. H., Sidik, G. S., & Ramdhani, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling Analisis Kecenderungan Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 793–809.

Fitriyani, A. L. (2025). *Hasil Wawancara*.

Fonna, M., & Nufus, H. (2024). Pengaruh Penerapan Problem Based Learning (PBL) Terhadap Keterampilan Abad 21. *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education*, 5(1), 22–30.

Hamida, H., Jumadi, J., Noviana, S., & Prayetno, A. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pengembangan Materi Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 646–655.

Hasil Observasi SD Negeri 01 Karangtengah 14 januari 2025. (n.d.).

Hidayati, N., Asmah, S. N., & Nurdiana, R. (2023). PENGEMBANGAN BLOK ALJABAR BERBASIS KEBUDAYAAN LOKAL UNTUK PENGENALAN KONSEP ALJABAR KELAS VII. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(2), 252–259.

Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>

Hughes, C., & Acedo, C. (2016). *Guiding Principles for Learning in the Twentyfirst Century*.

Ikawati, W. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2), 186–193. <https://doi.org/10.37640/jip.v14i2.1567>

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 15 TAHUN 2018 TENTANG PEMENUHAN BEBAN KERJA GURU, KEPALA SEKOLAH, DAN PENGAWAS SEKOLAH, 1 (2018).

Iskandar, A., Fitriani, R., Ida, N., & Sitompul, P. H. S. (2023). *Dasar Metode Penelitian*. Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.

Jaya, S. (2021). Strategi Membangun Komunikasi yang Efektif untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah. *Pendidikan*, 10(2), 20–36.

Jayawardana, H. B. A. (2017). Paradigma pembelajaran biologi di era digital. *Jurnal Bioedukatika*, 5(1), 12–17.

Jelita, M., Ramadhan, L., Pratama, R., Andy, Yusri, F., & Yarni, L. (2023). Teori Belajar Behavioristik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 404–411.

Jufri, A. W. (2013). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN SAINS* (1st ed.). Pustaka Reka Cipta.

Kamila, Mahira Hasna Kamila, M. H. (2025). H. W. (2025). *Hasil Wawancara*.

Kasi, R. (2022). Pembelajaran Aktif: Mendorong Partisipasi Siswa. *Jurnal Pembelajaran*, 1(1), 1–12.

Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. *Peraturan Menteri Pendidikan*, 53(9), 1–11.

Kemendikbud. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA. *Merdeka Mengajar*. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>

Khusna, S. (2024). *PENERAPAN MODEL PjBL BERBASIS STEAM PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI 4C SISWA KELAS 5 DI SDN 02 KEBONROWOPUCANG PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI 4C SISWA*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kusumawati, N., & Maruti, E. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. CV AE media Grafika.

- Kusumawati, T. I. (2019). Komunikasi verbal dan nonverbal. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(2).
- Latifah, F. (2023). *Penerapan model Problem Based Learning menggunakan pendekatan STEM untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI An-Nur Daren*. IAIN KUDUS.
- Latifah, L., Zwagery, R. V., Safithry, E. A., & Ngalimun, N. (2023). Konsep dasar pengembangan kreativitas anak dan remaja serta pengukurannya dalam psikologi perkembangan. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(2), 426–439.
- Lestari, H. (2025). *Hasil Wawancara*.
- Marheni, W., Lestari, P. W., Sababalat, L., & Novalia, L. (2025). *Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran yang Efektif*. 01(1).
- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas-kelas inspiratif*. CV Kekata Group.
- Martatiyana, D. R., Derlis, A., Aviarizki, H. W., Jurdil, R. R., Andayani, T., & Hidayat, O. S. (2023). Analisis komparasi implementasi kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 96–109.
- Martin, Y., Montessori, M., & Nora, D. (2022). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(3), 242–246.
- Milles, M. B., Hubberman, A. Mi., & Saldana, J. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.). In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Mitariyani, N. W. E., & Imbayani, I. G. A. (2020). Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk, dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Kartu Perdana Internet di Gallery Smartfren Denpasar. *Emas*, 1(1).
- Muhajir, I., Djastuti, I., & Ratnawati, I. (2013). *Analisis pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan (studi pada pt. dok & perkapalan kodja bahari (persero) cabang Semarang)*. Diponegoro University.
- Muhammad, A. A. F. (2025). *Hasil Wawancara*.

- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Munandar, U. (2021). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. PT Rineka Cipta.
- Muqodas, I. (2019). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 9(2), 25–33.
- Musa, M. M. (2023). *Implementasi project based learning dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran IPAS untuk menanamkan sikap kreativitas siswa kelas 4 MIN Pekalongan*. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Nahdiah, A., Rahmah, M., & Imaniah, R. S. (2024). IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SDN POLISI 2 BOGOR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 764–777.
- Nerita, S., Ananda, A., & Mukhaiyar, M. (2023). Pemikiran konstruktivisme dan implementasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Education and Development*, 11(2), 292–297.
- Nurstalis, N., Ibrahim, T., & Abdurrohman, N. (2021). Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 63–76.
- Nuruddin, N. (2019). *Ilmu komunikasi: ilmiah dan populer*. Depok: Rajawali pers.
- OECD. (2024). *Hasil PISA 2022 (Volume III) - Lembar Fakta: Indonesia*.
- Parmiti, D. P., & Rediani, N. N. (2022). *Mengajar Menyenangkan di Sekolah Dasar* (S. Nurachma (Ed.)). PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.
- Pohan, N. (2017). *Pelaksanaan proses belajar melalui bimbingan aspek afektif, kognitif dan psikomotorik siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Amal Shaleh Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2020). Perbaikan Kualitas Pembelajaran Melalui Pelatihan Pemilihan Model Pembelajaran Dan Pemanfaatan Media Ajar Di Sekolah Dasar Wilayah Perbatasan. *Publikasi Pendidikan*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i2.13846>
- Purwanti, S., Rahmawati, A., Laelasari, E., Nurlaela, N., & Juwitaningsih, D. (2019). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) pada Pendidikan*. Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

- Purwanto, A. (2022). *Konsep dasar penelitian kualitatif: Teori dan contoh praktis*. Penerbit P4I.
- Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran. *Inovatif*, 7(1), 206–231.
- Qodarsih, F. Y., Sunarso, A., & Utanto, Y. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dan Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas Iv Dengan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantu Media Poster. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(1), 413–425. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.1191>
- Rahayu, D. N. O., Sundawa, D., & Wiyanarti, E. (2023). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Global. *Visipena*, 14(1), 14–28.
- Rahmah, S., Mizani, H., & Ramli, M. (2025). MODEL-MODEL PEMBELAJARAN BRUCE JOYCE DAN MARSHA WEIL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *AL-MANBA, Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 10, 1–12.
- Rakhmasari, R. (2019). *Pengaruh Hands on Activity dan Minds on Activity dalam Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kontekstual Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rakhmawati, D. (2021). Advantages and disadvantages of problem based learning models. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 4(5), 550–554.
- Rakhmawati, D., Hendracipta, N., Pribadi, R. A., & Nurhasanah, A. (2024). Peran guru dalam mengoptimalkan model-model pembelajaran berorientasi pada keterampilan abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(1), 75–85.
- Rosdiana, R., Budiana, S., Mahajani, T., & Talitha, S. (2022). Penerapan HOTS pada Soal-soal Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1065–1074.
- Satriaman, K. T., Pujani, N. M., & Sarini, P. (2018). Implementasi pendekatan student centered learning dalam pembelajaran ipa dan relevansinya dengan hasil belajar siswa kelas viii smp negeri 4 singaraja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 1(1), 12–22.

- Sholiha, A., Nisa, Z., Soraya, I., & Hamdani, A. S. (2024). PROBLEM BASED LEARNING MODEL ANALYSIS in 21 st CENTURY ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 8(2), 121–134. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v8i2.3286>
- Siswanto. (2025). *Wawancara Kepala SD Negeri 01 Karangtengah 15 Januari 2025*.
- Sofyan, H., Wagiran, Komariah, K., & Triwiyono, E. (2017). *Problem Base Learning dalam kurikulum 2013*. UNY Press.
- Suciono, W. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi Era Revolusi 4 . 0 Analysis of Factors Affecting Students ' Critical Thinking Ability in Economic Learning in the Revolutionary Era 4 . 0 Rugutt & Chemo*. 17(1), 48–56.
- Sudjana, N., & Ibrahim. (2014). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (8th ed.). Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. ALFABETA.
- Sukmawati, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN Wonorejo 01. *Glosains: Jurnal Sains Global Indonesia*, 2(2), 49–59. <https://doi.org/10.36418/glosains.v2i2.21>
- Sulistiani, E., & Masrukan. (2016). Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika untuk Menghadapi Tantangan MEA. *Seminar Nasional Matematika X Universitas Semarang*, 605–612.
- Sumantri, B. A., & Ahmad, N. (2019). TEORI BELAJAR HUMANISTIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 3–4.
- Suparlan, S. (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Islamika*, 1(2), 79–88.
- Suryawati, S., Hasbi, M., Suri, M., & Kurniawati, S. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Smp. *Journal of Education Science*, 9(1), 7. <https://doi.org/10.33143/jes.v9i1.2849>
- Sutikno, Y. (2023). Peran Guru dalam Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Maitreyawira*, 4(1), 36–41. <https://doi.org/10.69607/jm.v4i1.73>
- Syaifullah, M., & Izzah, N. (2019). Kajian teoritis pengembangan bahan ajar bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 127–144.

- Taher, T. (2023). Analisis keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa introvert dengan pendekatan culturally responsive teaching. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 5(1), 21–27.
- Ujang Hartono, Amarullah, R. Q., & Mulyadi, E. (2023). Hakikat Belajar Menurut UNESCO Serta Relevansinya Pada Saat Ini. *Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 22–30. <https://doi.org/10.56146/khidmatussifa.v1i2.53>
- Ulia, N., & Sari, Y. (2018). Pembelajaran visual, auditory dan kinestetik terhadap keaktifan dan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(2), 175–190.
- Untung, S. (2022). *Metodologi Penelitian* (2nd ed.). litera.
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3635–3645.
- Waldopo. (2022). Pembelajaran Berbasis Masalah, Sebuah Strategi Pembelajaran Untuk Menyiapkan Kemandirian Peserta Didik. *Jurnal Teknodik*, 353–363. <https://doi.org/10.32550/teknodik.vi0.35>
- Wati, R., & Alhudawi, U. (2023). Profil Pelajar Pancasila Dalam Pengembangan Kreativitas Pembelajaran PPKn. *Jurnal Serunai Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 12(1), 14–23.
- Widodo, S., & Wardani, R. K. (2020). Mengajarkan keterampilan abad 21 4C (communication, collaboration, critical thinking and problem solving, creativity and innovation) di sekolah dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2), 185–197.
- Wisman, Y. (2020). Teori Belajar Kognitif Dan Implementasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 11(2), 209. <https://chem-upr.education/ojs/index.php/JIKT>
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2019). Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 178–191. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1600>
- Zubaidillah, M. H. (2020). *Teori ekologi, psikologi dan sosiologi lingkungan pendidikan islam*.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AMALIA FAUZIAH AZHARI
NIM : 2321134
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
E-mail address : amaliafauziahazhari@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 0882003883923

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Implementasi Model *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPAS Dalam Mengembangkan Keterampilan Abad-21 (4C) Peserta Didik Kelas 5 SD Negeri 01 Karangtengah**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 1 Juli 2025

Amalia Fauziah Azhari
NIM. 2321134